

ABSTRAK

LAELA NUR SALEHA. *Tanggapan Siswa Terhadap Penggunaan Metode Gerakan pada Pelajaran Tahfidz Hubungannya dengan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an (Penelitian Terhadap Siswa Kelas VI SDIT Matahati Nagreg Bandung)*

Penelitian ini berdasarkan fenomena di SDIT Matahati Nagreg Kabupaten Bandung, bahwa tanggapan siswa terhadap *Penggunaan Metode Gerakan* cukup bagus, namun disisi lain masih banyak siswa yang kemampuan menghafalnya kurang. Ada bermacam-macam cara siswa dalam menghafal seperti mereka hanya bisa menghafal Al-Qur'an dari segi kinestetik, visual, dan audio. Selain itu siswa berbeda daya serap hafalannya. Guru selalu memberikan arahan yang baik kepada siswanya dengan metode gerakan agar bisa memudahkan siswa dalam menghafal Al-Qur'an. Ketika siswa telah mempelajari materi hafalan yang sudah disampaikan siswa cenderung lupa saat guru meminta muraja'ah. Hal ini terdapat kesenjangan antara tanggapan siswa terhadap penggunaan metode gerakan pada pelajaran Tahfidz dengan kemampuan menghafal Al-Qur'an. Hal ini menarik untuk diteliti dengan baik.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui: 1) Realitas tanggapan siswa terhadap penggunaan metode gerakan pada pelajaran Tahfidz di SDIT Matahati Nagreg, 2) Realitas kemampuan menghafal siswa pada pelajaran Tahfidz di kelas VI SDIT Matahati Nagreg, 3) Realitas hubungan antara tanggapan siswa terhadap penggunaan metode gerakan pada pelajaran Tahfidz dengan kemampuan mereka menghafal Al-Qur'an di kelas VI SDIT Matahati Nagreg.

Penelitian ini bertolak dari pemikiran bahwa kemampuan menghafal Al-Qur'an dipengaruhi oleh penggunaan metode salah satunya metode gerakan. Hipotesis yang diajukan adalah semakin positif tanggapan siswa terhadap penggunaan metode gerakan pada pelajaran Tahfidz maka semakin tinggi pula kemampuan menghafal Al-Qur'an.

Pendekatan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Metode yang digunakan adalah deskriptif korelasi dengan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui angket, tes, wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Kemudian analisis datanya dibagi kedalam dua pendekatan, yaitu analisis deskriptif dan analisis korelasi.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: 1) Realitas tanggapan siswa terhadap penggunaan metode gerakan pada Pelajaran Tahfidz di SDIT Matahati Nagreg berdasarkan skor 3,15 dan nilai tersebut pada rentang 2,60-3,21 termasuk pada kategori cukup. 2) Realitas kemampuan menghafal siswa pada pelajaran Tahfidz di Kelas VI SDIT Matahati Nagreg berdasarkan skor 67,80 dan nilai ini rentang 60-89 dapat dikatakan bahwa kemampuan menghafal Al-Qur'an kategori cukup. 3) Realitas hubungan antara tanggapan siswa terhadap penggunaan metode gerakan pada pelajaran Tahfidz dengan kemampuan mereka menghafal Al-Qur'an di Kelas VI SDIT Matahati Nagreg, diantaranya: a. Koefisien korelasinya termasuk sangat tinggi dengan nilai korelasi 0,97. b. Hipotesisnya diterima, semakin positif tanggapan siswa terhadap penerapan penggunaan metode gerakan maka semakin tinggi pula kemampuan menghafal mereka. Hal itu berdasarkan pengujian hipotesis yaitu T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} (T_{hitung} 22,24 lebih besar dari T_{tabel} 1,68) dan c. Pengaruh besar 80%. Hal ini berarti masih terdapat 20% faktor lain yang dapat mempengaruhi kemampuan menghafal Al-Qur'an.

Kata kunci : Gerakan, Tahfidz, Al-Qur'an